

# LAPORAN KINERJA

LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN

**Triwulan III**



**2022**

**TIM PENYUSUN :**

**Penanggung Jawab** : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan  
**Ketua** : Penanggungjawab Kegiatan Tata Operasional  
**Anggota** : Kepala Urusan Umum  
Penanggungjawab Kegiatan Pelayanan Teknis  
Kelompok Jabatan Fungsional  
Staf Kegiatan Tata Operasional

**Kegiatan Tata Operasional**  
**Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan**  
**Alamat:**

Jl. Ir. Soekarno nomor 03, Wakatobi  
Sulawesi Tenggara  
e-mail : [lptk.wakatobi@gmail.com](mailto:lptk.wakatobi@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya memberikan inspirasi dan semangat untuk menyelesaikan Laporan Kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan ini. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan kegiatan DIPA Loka Perencanaan Teknologi Kelautan Wakatobi pada Triwulan III Tahun Anggaran 2022 dengan metode penyajian mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan a) rencana strategis; b) perjanjian Kinerja; c) pengukuran Kinerja; d) pengelolaan data Kinerja; e) pelaporan Kinerja; dan f) reviu dan evaluasi Kinerja. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat diwujudkan.

Laporan Kinerja ini memberikan informasi kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan yang terukur atas capaian Triwulan III Tahun Anggaran 2022 dan menjadi bahan perbaikan bagi Loka Perencanaan Teknologi Kelautan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya pada periode berikutnya. Kinerja Loka Perencanaan Teknologi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan tahun 2022 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dari pihak yang turut mendukung penyusunan laporan kinerja Loka Perencanaan Teknologi Kelautan ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pada triwulan berikutnya, walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyajian dan sistematika penyusunannya. Semoga Allah SWT berkenan memberikan perlindungan dan ridho-Nya atas semua upaya yang dilakukan.

Wakatobi, 14 Oktober 2022

Kepala Loka Perencanaan  
Teknologi Kelautan,



Eti Noverya Manafi

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Tim Penyusun .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	iv
Daftar Gambar .....	v
Ringkasan Eksekutif .....	vi
<b>BAB. I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Tugas dan Fungsi .....	1
D. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM) .....	3
E. Sistematika Laporan Kinerja .....	4
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>5</b>
A. Rencana Strategis .....	5
B. Rencana Kerja Tahun 2022 .....	7
C. Perjanjian Kinerja (PK) .....	7
D. Pengukuran Kinerja .....	8
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>10</b>
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2022 .....	10
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja .....	11
C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III Tahun 2022 .....	21
D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya .....	22
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	<b>24</b>
A. Capaian Kinerja Utama .....	24
B. Permasalahan dan Rekomendasi .....	25
Lampiran .....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2022 .....	7
Tabel II.2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2022 .....	8
Tabel III.1. Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan III Tahun 2022 .....	11
Tabel III.2. Capaian Kinerja IKU 1 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	12
Tabel III.3. Capaian Kinerja IKU 2 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	13
Tabel III.4. Capaian Kinerja IKU 3 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	14
Tabel III.5. Capaian Kinerja IKU 4 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	15
Tabel III.6. Capaian Kinerja IKU 5 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	16
Tabel III.7. Capaian Kinerja IKU 6 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	17
Tabel III.8. Capaian Kinerja IKU 7 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	18
Tabel III.9. Capaian Kinerja IKU 8 pada Triwulan III Tahun 2022 .....	20
Tabel III.10. Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan III Tahun 2022 .....	21
Tabel III.11. Pagu dan Realisasi Anggaran per IKU Triwulan III Tahun 2022 .....	22
Tabel III.12. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Triwulan III Tahun 2022 .....	22
Tabel III.13. Hasil perhitungan efisiensi anggaran LPTK Triwulan III Tahun 2022 .....	23

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar I.1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	2
Gambar I.2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	3
Gambar I.3. Rincian PNS Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	3
Gambar III.1. Dashboard Kinerjaku Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan .....	10

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset di bawah BRSDM KP, LPTK bertugas melakukan perekayasaan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.40/Men/2011 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan yaitu: **a)** penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perekayasaan teknologi kelautan; **b)** pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil; **c)** pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan kerjasama perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil; dan **d)** pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Pada Triwulan III Tahun 2022, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 8 Indikator Kinerja Utama sedangkan pada Triwulan I tahun 2022 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Utama. Dari 8 IKU LPTK tersebut, terdapat 3 IKU yang target triwulannya telah tercapai dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berstatus hijau, dengan rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut.

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET TAHUN 2022	TRIWULAN III		%	
				T	R		
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100	100	100	100,00
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	< 1			
		3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	76			
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	92			
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	86	86	99,35	115,52
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70	70	100	120,00
		7	Nilai IKPA Satker LPTK	89			
		8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	81			

Terdapat 2 Indikator Kinerja Utama dengan capaian melampaui target tahunannya, yaitu **IKU 5) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar**

Satker LPTK (116,28%) dan **IKU 6**) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (120,00%).

Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar 111,84%, sebagaimana dashboard kinerjaku berikut ini :



Secara umum kinerja LPTK cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut :

- 1) Dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong pencapaian reformasi birokrasi melalui capaian target kinerja, maka pemantauan dan pengukuran kinerja perlu dilakukan secara sistematis dan berkala dalam rangka memitigasi indikator-indikator yang mengalami hambatan dalam pencapaian kinerja perlu dipersiapkan dengan baik.
- 2) Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progrescapaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peraturan Presiden (PERPRES) No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja berkewajiban menyelenggarakan SAKIP dan pelaksanaannya disusun dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan : a) rencana strategis; b) perjanjian kinerja; c) pengukuran kinerja; d. pengelolaan data kinerja; e) pelaporan kinerja; dan f) reviu dan evaluasi kinerja. Laporan Kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (good governance) dapat terwujud.

### B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Triwulan III Tahun 2022.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi satuan kerja untuk meningkatkan kinerjanya.

### C. Tugas dan Fungsi

Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan, yang selanjutnya disebut LPTK, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP). LPTK memiliki tugas melakukan perekayasaan teknologi kelautan dalam rangka mendukung visi BRSDM KP, yakni sebagai Inovator IPTEK dan Motlator Industrialisasi Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan.

Kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta. Sebagai institusi riset dibawah BRSDM KP, LPTK mempunyai tugas melaksanakan perekayasaan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil. LPTK berkomitmen untuk mendukung program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam merencanakan program kerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/Permen-KP/2017 yang diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 85/Permen-KP/2020 yaitu: a.penyusunan, pemantauan, dan

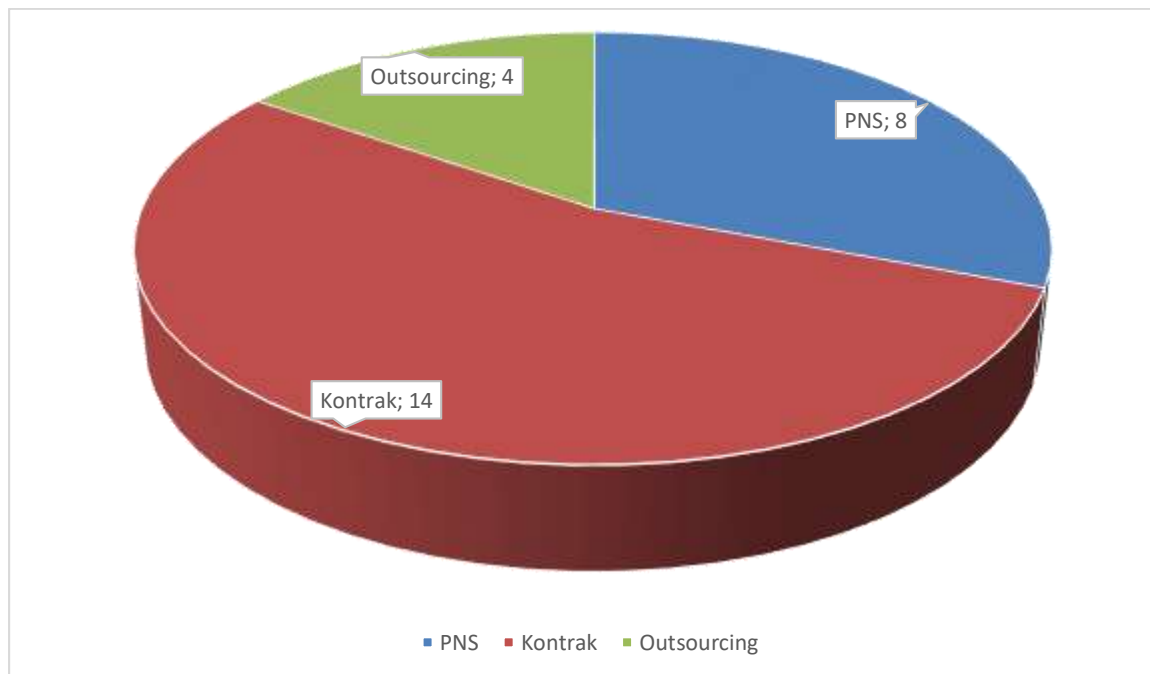
evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perekayasaan teknologi kelautan; b. pelaksanaan perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; c. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama perekayasaan teknologi kelautan dibidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil; d. dan pelaksanaan urusan ketatausahaan. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya LPTK di bantu oleh unit kerja dibawahnya yang terdiri dari a. Pelaksana Koordinasi Urusan Tata Usaha; b. Plt. Pelaksana Koordinasi Urusan Tata Operasional; c. Pelaksana Koordinasi Urusan Pelayanan Teknis; dan d. Kelompok Jabatan Fungsional. Pelaksana Koordinasi Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, persuratan, kearsipan, kepegawaian, rumah tangga dan perlengkapan, serta tata laksana. Pelaksana Koordinasi Urusan Tata Operasional mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan. Pelaksana Koordinasi Urusan Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, publikasi, diseminasi, kerjasama, dan pengelolaan prasarana dan sarana perekayasaan teknologi kelautan di bidang alat dan mesin untuk konservasi dan pengawasan laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil serta perpustakaan. Sedangkan Kelompok fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilannya.

Gambar I.1. Struktur Organisasi Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

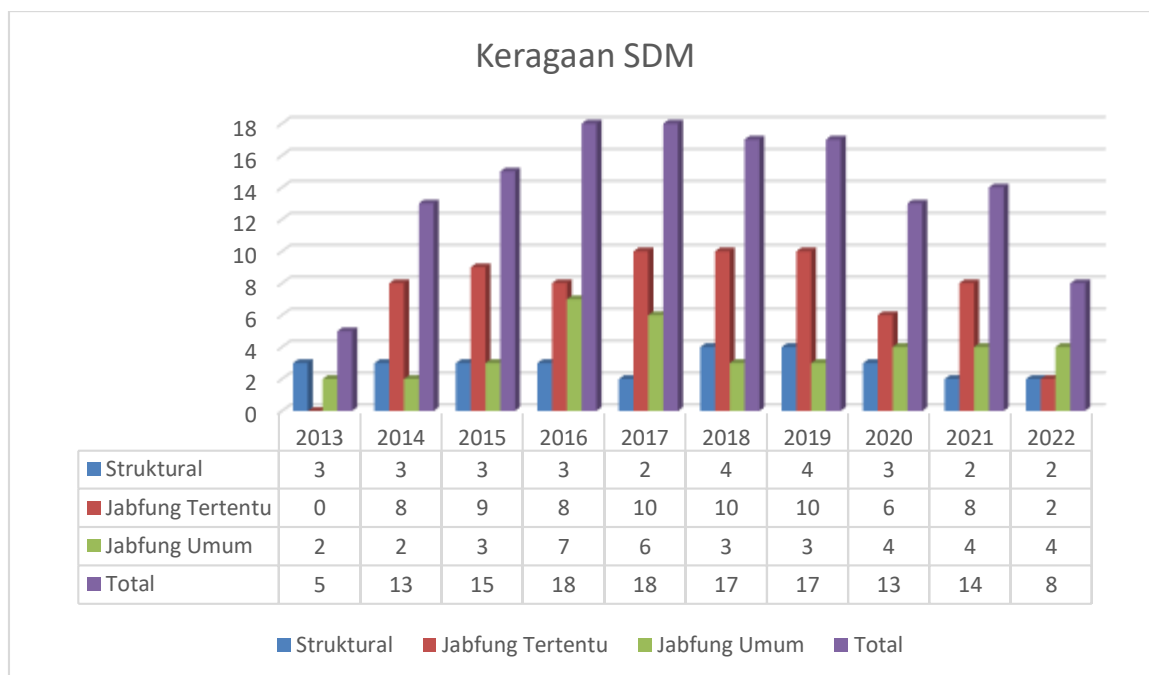


## D. Keragaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah pegawai LPTK sebanyak 26 (dua puluh enam) orang terdiri dari PNS sebanyak 8 (delapan) orang, pegawai kontrak sebanyak 14 (empat belas) orang dan Outsourcing sebanyak 4 (empat) Orang. Komposisi SDM LPTK dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar I.2. Komposisi SDM Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan



Gambar I.3. Rincian PNS Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

## E. Sistematika Laporan Kinerja

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, Pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Triwulan III tahun 2022.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang LPTK seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di LPTK.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis LPTK 2019 – 2024, Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan kinerja LPTK Tahun 2022 serta Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
- 5) **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.

## BAB II

### PERENCANAN KINERJA

#### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Loka Perencanaan Teknologi Kelautan (LPTK) tahun 2020 – 2024, mengacu pada Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDM KP) dan Pusat Riset Kelautan (Pusriskel). Visi BRSDM KP dan Pusriskel pada tahun 2020 – 2024 adalah mendukung visi KKP untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong. Visi BRSDM KP dan Pusriskel menjadi penting dengan keberadaan LPTK sebagai UPT pendukung untuk mencapai tujuan RPJMN tahap IV. Peran strategis keberadaan LPTK yaitu mendukung visi dan misi BRSDM KP dan Pusriskel melalui kegiatan perencanaan teknologi kelautan.

Peran strategis LPTK meliputi: 1) merumuskan perencanaan pembangunan KP nasional melalui penyediaan hasil perencanaan teknologi kelautan; 2) menyelenggarakan perencanaan teknologi kelautan yang mengikuti perkembangan era globalisasi dan ekonomi digital; 3) menghasilkan perencanaan teknologi kelautan inovatif dan implementatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat; 4) melaksanakan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran; 5) melakukan sharing Knowledge Base Management System (BMS) dalam mengaplikasikan hasil perencanaan teknologi kelautan; 6) mewujudkan tata kelola perencanaan yang baik dan melakukan kerja sama dengan lembaga/instansi dalam dan luar negeri; 7) Meningkatkan kontribusi PNBP (royalti dan Hak Kekayaan Intelektual/HAKI) melalui hasil perencanaan teknologi kelautan. Berdasarkan hal tersebut, LPTK melakukan penyusunan Renstra 2020–2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Pusriskel, BRSDM KP dan KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020 – 2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif diberbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

##### 1. Visi

Visi LPTK pada tahun 2020 – 2024 adalah mendukung visi Pusriskel, BRSDM dan KKP yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan”** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

##### 2. Misi

Misi LPTK adalah menjalankan misi Presiden, KKP, BRSDM dan Pusriskel dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, LPTK mendukung 4 (empat) misi yang merupakan modifikasi dari misi yang diemban oleh KKP, BRSDM dan Pusriskel. Modifikasi dilakukan dengan penyesuaian kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTK, yaitu :

1. Misi ke-1: Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan.
2. Misi ke-2: Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan terhadap Perekonomian Nasional melalui Hasil Riset Kelautan.
3. Misi ke-4: Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan.
4. Misi ke-8: Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Riset Kelautan.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

### 3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi LPTK, maka tujuan yang ingin dicapai selama tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut.

- a) Menghasilkan SDM profesional dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan, didukung tata kelola pemerintahan yang bersih dan melayani.
- b) Meningkatkan pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing.
- c) Menghasilkan dan mengembangkan riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan.
- d) Menyelenggarakan fungsi kelembagaan dan menajerial riset dan SDM sesuai tata kelola pemerintahan yang baik.

### 4. Sasaran Strategis

LPTK telah menetapkan 2 sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2020 – 2024, setiap sasaran strategis memiliki satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU).

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah **“Hasil Riset dan Inovasi yang dimanfaatkan”**, dengan indikator kinerja:

- Hasil riset kelautan yang dimanfaatkan oleh masyarakat/sector industri pada tahun 2020 1 paket menjadi 7 hingga tahun 2024.
- Prototipe alat dan mesin hasil riset inovasi teknologi kelautan pada tahun 2020 1 paket menjadi 8 paket hingga tahun 2024.
- Karya Tulis Ilmiah riset kelautan yang dipublikasikan 5 KTI pada tahun 2020, target total capaian KTI sampai dengan tahun 2024 adalah 28 buah KTI yang diterbitkan.
- Jejaring dan/atau kerjasama riset kelautan yang disepakati dan ditindaklanjuti pada tahun 2020 sebanyak 2 dokumen menjadi 15 dokumen hingga tahun 2024.
- Unit kerja riset kelautan yang ditingkatkan sarana dan prasarannya 1 unit pada tahun 2020 menjadi 3 unit hingga tahun 2024.

Sasaran strategis ke dua (SS-2) **“Tatakelola pemerintahan yang baik”** dengan indikator kinerja:

- Indeks Profesionalisme ASN LPTK bernilai 72 hingga tahun 2024.
- Unit kerja LPTK yang menerapkan Manajemen Pengetahuan yang terstandar, pada tahun 2020 sebesar 82%.
- Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran LPTK adalah Baik (88) pada tahun 2020 sampai tahun 2024.
- Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK dibandingkan realisasi anggaran sebesar 1% setiap tahunnya dari 2020 sampai 2024.
- Nilai Kinerja Anggaran LPTK pada tahun 2020 sebesar 85 sampai tahun 2024

### 5. Potensi dan Permasalahan

#### a) Potensi

Keberadaan SDM dan IPTEK memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peran strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan riset. Dengan SDM yang dimiliki

serta gedung mekatronika kelautan dan Laboratorium Simlan kegiatan perekayasaan yang dilakukan oleh LPTK diarahkan untuk menjalankan fungsi pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan teknologi yang dilakukan melalui kerjasama lintas instansi, baik pemerintah maupun swasta.

b) Permasalahan

Masalah dan tantangan yang dihadapi diantaranya :

- Ketimpangan SDM manajerial dan teknis khususnya peneliti, perekayasa dan litkayasa yang masih dibawah jumlah SDM ideal sesuai dengan hasil analisis beban kerja (ABK) dan peta jabatan yang ada.
- Minimnya sarana dan prasarana fasilitas penunjang riset berupa peralatan mekatronika (mekanika dan elektronika)

## B. Rencana Kerja Tahun 2022

Sebagai pelaksanaan Perjanjian Kinerja (PK) maka tiap tahun ditetapkan Rencana Kerja (Renja). Dokumen rencana kerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan merupakan dokumen perencanaan kegiatan yang menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 dengan rincian kegiatan:

Tabel II.1. Rencana Kerja LPTK Tahun 2022

No.	Jenis output	Target	Pagu Anggaran
1	Layanan BMN	1	19.180.000
2	Layanan Hubungan Masyarakat	1	25.000.000
3	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	35.820.000
4	Layanan Umum	1	73.616.000
5	Layanan Data dan Informasi	1	20.000.000
6	Layanan Perkantoran	1	3.689.077.000
7	Layanan Manajemen SDM	14	18.320.000
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	48.601.000
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	25.000.000
10	Layanan Manajemen Keuangan	1	82.997.000
11	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	16.448.000

Anggaran pelaksanaan kegiatan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan Triwulan III tahun 2022, terdiri dari Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal, Layanan Umum, Layanan Data dan Informasi, Layanan Perkantoran, Layanan Manajemen SDM, Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, Layanan Manajemen Keuangan, dan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan dengan total pagu sebesar **Rp. 4.054.059.000,-**

## C. Perjanjian Kinerja (PK)

Dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka dibuat Perjanjian Kinerja LPTK tahun 2022 yang telah menerapkan/menggunakan manajemen kinerja dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC) yang berisi langkah-

langkah strategis jangka menengah yang akan memberi arah bagi para penanggung jawab kegiatan dalam melaksanakan tugas.

Penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan dan Kepala Pusat Riset Kelautan dilakukan pada bulan Januari 2022 terdapat 3 (tiga) Sasaran Strategis dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama, namun terdapat beberapa revisi/perubahan antara lain : Revisi PK bulan Mei 2022 terjadi perubahan anggaran dikarenakan adanya Automatic Adjustment Jilid 2 dan terjadi perubahan Sasaran Strategis, semula 3 (tiga) Sasaran Strategis menjadi 1 (satu) Sasaran Strategis serta perubahan jumlah Indikator Kinerja Utama yang semula terdapat 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama menjadi 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama.

Tabel II.2. Perjanjian Kinerja LPTK Tahun 2022

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	≤1
		3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	86
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70
		7	Nilai IKPA Satker LPTK	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	81

## D. Pengukuran Kinerja

### 1. Rumus Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja tahun 2022 dapat tercapai.

Pengukuran kinerja LPTK pada tahun 2022 mengacu pada hasil pengukuran yang telah ditetapkan dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan alamat website: <http://kinerjaku.kkp.go.id/app/> Penilaian pencapaian sasaran diukur berdasarkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS).



No	Validitas IKU	Bobot
1	Lead input	0,1
2	Lead proses	0,2
3	Lag output	0,3
4	Lag outcome	0,4

NPSS adalah nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh IKU di dalam satu Sasaran Strategis (SS). Status capaian SS yang ditunjukkan dengan warna merah/kuning/hijau (buruk/sedang/baik) ditentukan oleh NPSS. Untuk menghitung NPSS perlu diperhatikan bobot masing-masing IKU terhadap SS tersebut dengan indeks toleransi 0%. Sistem pembobotan yang digunakan didasarkan atas tingkat validitas IKU. Status capaian NPSS ditentukan oleh nilai indeks sebagai berikut:

Baik	Sedang	Buruk
Indeks Capaian > 100 %	Indeks Capaian = 100%	Indeks Capaian < 100 %

Untuk melakukan pengukuran kinerja dilakukan dengan cara menentukan dan menyepakati standar status kinerja NPSS sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

KLASIFIKASI			STATUS NPSS (Toleransi 0%)
MAXIMIZE	MINIMIZE	STABILIZE	
X < 100%	X > 100%	X > 100% atau X < 100%	Buruk
X = 100%	X = 100%	-	Sedang
X ≥ 100%	X ≤ 100%	X = 100%	Baik

Dalam melakukan pengukuran kinerja harus menentukan klasifikasi target indikator kinerja diantaranya adalah : Maximize adalah Semakin tinggi pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Minimize adalah Semakin rendah pencapaian dari target maka kinerja semakin baik; Stabilize adalah semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

## 2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup LPTK dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dikumpulkan data dukung capaiannya dari penanggungjawab masing-masing kegiatan untuk kemudian dilaporan hasilnya.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Triwulan III Tahun 2022

Pencatatan dan Pengukuran capaian kinerja LPTK tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada laman <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK Triwulan III tahun 2022 sebesar 111,84%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar III.1. Dashboar Kinerjaku LPTK

Pada Triwulan III Tahun 2022, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 8 Indikator Kinerja Utama sedangkan pada Triwulan I tahun 2022 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Utama.

Dari 8 IKU LPTK tersebut, terdapat 3 IKU yang target triwulannya telah tercapai dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berstatus hijau, dengan rincian capaian kinerja sebagai berikut ; **IKU 1)** Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen) target 100% capaian Triwulan III 100%; **IKU 5)** Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen) target 86% capaian 99,35%; dan **IKU 6)** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen) target 70% capaian 100%, sebagaimana tabel berikut.

Tabel III.1. Target dan Realisasi Output LPTK Triwulan III Tahun 2022

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2022	TRIWULAN III		%
					T	R	
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100	100	100	100,00
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	< 1			
		3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	76			
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	92			
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	86	86	99,35	115,52
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70	70	100	120,00
		7	Nilai IKPA Satker LPTK	89			
		8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	81			

## B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Capaian Kinerja Utama (IKU) LPTK tahun 2022 mengalami perubahan dan penyesuaian yang mengacu pada Balanced Score Card (BSC). Capaian indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran kegiatan pada triwulan III tahun 2021 adalah sebagai berikut :

### SK 1 : Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 8 (delapan) IKU sebagai berikut :

#### IKU 1 : Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (persen)

Dukungan Manajemen Internal meliputi Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Riset Kelautan, Pelayanan Kehumasan Riset Kelautan, Pelayanan Kerjasama Riset Kelautan, Pelayanan Organisasi Riset Kelautan, Pelayanan Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi Riset Kelautan, Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Riset Kelautan, Gaji dan Tunjangan, Operasional dan Pemeliharaan Kantor, Tata Kearsipan. Cara perhitungan IKU ini yaitu Persentase perbandingan jumlah realisasi dokumen hasil layanan dengan jumlah target dokumen hasil layanan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel III.2. Capaian Kinerja IKU 1 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (persen)							
Realisasi	Triwulan III Tahun 2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
100	100	100	100,00	0,00	100	100	100	100

IKU ini tercapai 100% pada Triwulan III 2022 dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 IKU ini tercapai 100% pada triwulan IV 2021. Bukti capaian IKU ini adalah dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker berupa Laporan Ringkas Triwulan III Urusan Umum LPTK, Penanggung Jawab Kegiatan Pelayanan Teknis LPTK dan Penanggung Jawab Kegiatan Tata Operasional LPTK.

Capaian indikator kinerja persentase layanan dukungan manajemen internal Satker LPTK pada Triwulan III Tahun 2022 mencapai 100 atau 100% dari target. Total dokumen yang menjadi target sebanyak 9 dokumen, dengan rincian target dan capaian terlampir. Keberhasilan atas capaian IKU ini, antara lain disebabkan oleh: (1). Komunikasi yang baik dan rutin dengan unit kerja lingkup LPTK; (2). Pelaksanaan kegiatan dengan mengacu pada ROK yang telah ditetapkan; dan (3). Komitmen penanggung jawab kegiatan terhadap tugas dan tanggung jawab dalam bentuk ketersediaan dokumen output pelaksanaan kegiatan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian IKU antara lain: pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen yang didukung oleh ketersediaan anggaran.

**IKU 2 : Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan (Persen)**

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK satker merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. IKU ini menggunakan klasifikasi minimize, dimana capaian yang diharapkan adalah lebih rendah dari target yang ditetapkan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel III.3. Capaian Kinerja IKU 2 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-2	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
Realisasi	2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
0,001	0,001	-	-	-	0,001	-	0,001	100

Nilai IKU batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan pada semester III ini tidak ada karena target capaian realisasi periode tahunan, dan realisasi akan tercapai pada semester IV dengan target nilai 0,001

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian kinerja batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LPTK, antara lain:

1. Menindaklanjuti hasil temuan tahun sebelumnya;
2. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah;
3. Inventarisasi asset;
4. Reviu laporan keuangan;
5. Penyelesaian catatan reviu laporan keuangan dan rekonsiliasi data BMN dan keuangan serta pengawasan melalui audit dan evaluasi;
6. Perbaikan pengelolaan keuangan;
7. Perbaikan pengelolaan barang milik negara (BMN);
8. Perbaikan penyajian laporan keuangan dan meminimalisasi penyimpangan pelaksanaan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku;
9. Penguatan system pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis;
10. Pendampingan oleh Tim Inspektorat Jenderal KKP mitra untuk kegiatan strategis;
11. Koordinasi antar unit kerja lingkup PUSRISKEL

### IKU 3 : Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK (Indeks)

Indikator ini merupakan IKU baru dan dihitung berdasarkan:

1. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

2. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
3. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatir Sipil Negara.

Formulasi IKU ini terdiri dari 4 komponen dengan bobot sebagai berikut :

1. Kualifikasi (25%), meliputi pendidikan terkini pegawai dengan ketentuan sesuai SK pangkat terakhir atau SK pencantuman gelar yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
2. Kompetensi (40%), meliputi kompetensi pegawai yang mengikuti diklat baik dari Diklatpim, ataupun diklat fungsional yang sudah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.
3. Kinerja (30%), meliputi penilaian prestasi kerja online KKP dan dikolaborasikan dengan database kepegawaian.
4. Disiplin (5%), meliputi disiplin pegawai yang diambil baik dari yang pernah/tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin yang telah di update pada aplikasi SIMPEG online KKP.

Tabel III.4. Capaian Kinerja IKU 3 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-3	Indeks Profesionalitas ASN satker LPTK							
Realisasi	2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
73	76	-	-	-	76	-	76	100

Nilai IKU IP ASN pada semester III ini tidak ada karena target capaian realisasi peroid semester, dan realisasi akan tercapai pada semester IV dengan target nilai 76 %

Ketercapaian Indikator ini karena dukungan seluruh pegawai di lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, para operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Untuk mendapatkan data-data terkini, masing-masing pegawai dapat mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai. Media sosial *Whatsapp* menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian

pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai.

Meskipun di tengah situasi pandemi COVID-19, namun dengan berbagai upaya target Nilai IP ASN LPTK ini dapat tercapai. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, maka peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN LPTK ini antara lain disebabkan oleh:

1. Terdapat pegawai lingkup LPTK yang mendapatkan peningkatan pendidikan, sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat;
2. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
3. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
4. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
5. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun Pendidikan

Tercapainya target Nilai IP ASN LPTK di tengah pandemi COVID-19 ini mencerminkan adanya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya. Pandemi ini juga memaksa unit organisasi dan seluruh pegawai untuk bertransformasi ke era digital. Pelaksanaan rapat, pelatihan, seminar secara daring sangat efektif untuk penggunaan waktu kerja yang banyak dilakukan di rumah (work from home) sehingga pemanfaatan sumber daya berbasis digital seperti laptop, PC, ponsel dan jaringan internet menjadi lebih efisien.

#### IKU 4 : Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel III.5. Capaian Kinerja IKU 4 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja LPTK							
Realisasi	2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
87	92	-	-	-	92	-	87	87

Nilai rekonsiliasi kinerja LPTK pada semester III ini tidak ada karena target capaian realisasi periode tahunan, dan realisasi akan tercapai pada semester IV dengan target nilai 92 %.

Keberhasilan capaian IKU ini didukung dengan dilaksanakannya penilaian Rekonsiliasi Kinerja satker LPTK dengan 4 aspek penilaian, yaitu Kepatuhan, Kesesuaian, Ketercapaian dan Ketepatan, yang dilaksanakan satker LPTK pada bulan November 2021 dengan hasil penilaian rekonsiliasi kinerja yang disampaikan oleh LPTK.

### **IKU 5 : Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang terstandar pada satker LPTK (Nilai)**

Tabel III.6. Capaian Kinerja IKU 5 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perikayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)							
Realisasi	Triwulan III Tahun 2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
88,33	86	99,35	115,52	11,02	86	115,52	89	89

IKU ini telah tercapai 115,52% pada Triwulan III 2022, capaian MP ini meningkat bila dibandingkan pada capaian tahun 2021 di triwulan yang sama yakni 105,15% karena perbedaan dalam formula perhitungan. Tercapainya IKU ini salah satunya karena peran aktif para pejabat struktural dalam membagi informasi pada bitrix24 sebagai sarana manajemen pengetahuan di BRSDMKP. Bukti capaian IKU ini adalah Surat Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan Nomor : B.849/BRSDM.2/TU.140/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 adalah 88,33% yang merupakan nilai rata – rata dari capaian MP bulan Juli - September 2022.

Dari data-data yang dijabarkan di atas, capaian tahun 2022 meraih keberhasilan disebabkan oleh :

- 1) Persentase nilai terbesar diperoleh dari Dokumen karena Dokumen yang menjadi nilai capaian LPTK sudah terunggah dalam manajemen pengetahuan.
- 2) Persentase nilai terbesar diperoleh dari keikutsertaan karena Pimpinan dan Staff LPTK sudah berkontribusi dalam keikutsertaan dari tahun sebelumnya.
- 3) Pimpinan Level 2, Koordinator dan Subkoordinator Lingkup Pusat LPTK yang telah memberikan kontribusi pengetahuan berupa informasi dengan ketentuan 5W + 1H yang disebar dalam aplikasi Bitrix24.



- 4) Telah dilaksanakan monitoring dengan melakukan pertemuan rapat serta koordinasi dengan komunikasi langsung sebelum masa waktu Triwulan berakhir mengingatkan capaian ke penanggung jawab sub seksie.

Namun demikian, capaian ini masih dapat ditingkatkan dengan melakukan beberapa pendekatan, diantaranya adalah :

- 1) Sosialisasi dalam mendukung nilai komponen keaktifan di aplikasi Bitrix24 di lingkungan LPTK masih perlu dilaksanakan.
- 2) Beberapa pejabat belum memberikan kontribusi memberikan pengetahuan informasi yang sesuai tugas dan fungsi pekerjaan sehingga menjadi bernilai informasi yang berpengetahuan. Oleh karena itu, perlu dukungan keaktifan.

#### **IKU 6 : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)**

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada LPTK berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan I Tahun 2019 s.d. Triwulan I Tahun 2020 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BRSDM yang menjadi objek pengawasan. Adapun deskripsi capaian atas IKU ini sebagai berikut:

Tabel III.7. Capaian Kinerja IKU 6 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perikayasaan Teknologi Kelautan							
IKU-6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindaklanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)							
Realisasi	Triwulan III Tahun 2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
100,00	70	100	120,00	0,00	70	142,86	89	89

IKU ini tercapai 120% pada Triwulan III 2022 dan bila dibandingkan dengan tahun 2021 IKU tercapai pada triwulan IV 2021. Capaian IKU ini bersumber dari Surat Plh. Sekretaris BRSDM Nomor : B.5099/BRSDM.1/ HP.510/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Setba terkait Penyampaian Capaian IKU Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan III Tahun 2022 Lingkup BRSDM KP, LPTK mendapat nilai 100% karena tidak ada temuan atau

tindaklanjutnya telah tuntas. Kegiatan pendukung IKU ini adalah Pelayanan Keuangan.

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup LPTK merupakan keberhasilan atas pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini adalah keberhasilan dari pengendalian intern terhadap faktor-faktor yang mempercepat tindak lanjut hasil pengawasan antara lain komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti tindak lanjut temuan dengan melakukan perbaikan dokumen atau menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan tim pemeriksa.

### IKU 7 : Nilai IKPA LPTK

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM dan Pagu Minus.

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI dalam aplikasi monev PA dengan alamat <https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>

Tabel III.8. Capaian Kinerja IKU 6 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1		Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan						
IKU-7		Nilai IKPA LPTK						
Realisasi		2022			Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
89	89	-	-	-	89	-	89	89

Nilai capaian IKPA LPTK pada semester III ini tidak ada karena target capaian realisasi periode semester, dan realisasi akan tercapai pada semester IV dengan target nilai 89 %.

Langkah-langkah strategis dalam rangka peningkatan nilai IKPA ke depan antara lain:

1. Satker LPTK agar memperhatikan periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender (pengajua GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.
2. Satker LPTK agar selalu meningkatkan kedisiplinan, ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data kontrak sebelum 5 hari kerja setelah ditandatangani dan dipastikan verifikasi kebenaran data kontraknya oleh KPPN.
3. Satker LPTK agar senantiasa meningkatkan ketelitian dalam memproses dokumen pembayaran dalam SPM terutama kebenaran dan data supplier yang telah dicocokkan dengan data yang ada pada OMSPAN maupun data identitas supplier yang terkonfirmasi dengan pihak bank agar SPM yang diajukan tidak tertolak oleh KPPN.
4. Teliti dalam memproses dokumen pembayaran, terutama kebenaran dan keakuratan nama dan nomor rekening penerima. Jika terdapat retur SP2D berkoordinasi dengan KPPN untuk penyelesaian max 7 hari kerja.
5. Satker LPTK
6. yang memiliki deviasi tinggi, agar melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administrative penyesuaian halaman III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan; Satker agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan dan pencairan dananya, dan menjadikan RPD pada halaman III DIPA sebagai plafon pencairan dana bulanan secara internal pada Satker.
7. Selektif dalam revisi DIPA kategori pagu tetap, batasan frekuensi revisi 1x setiap triwulan.
8. Disiplin menyelesaikan tagihan kontraktual paling lambat 17 hari kerja setelah BAST/BAPP dan Teliti dalam mengisi uraian SPM (terutama informasi tanggal BAST/BAPP).
9. Disiplin menyampaikan LPJ sebelum tanggal 10 bulan berikutnya dan memastikan data LPJ telah di-approve KPPN pada aplikasi SPRINT.
10. Disiplin dalam penyampaian Renkas (RPD harian) sebelum mengajukan pencairan dana kategori besar.
11. Setiap Satker agar selalu memperhatikan progres penyerapan anggaran secara proporsional dari pagu DIPA efektif;
12. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
13. Satker yang memiliki pagu minus agar dapat segera menyelesaikan pagu minus dengan mempersiapkan revisi anggaran untuk menutup pagu minus tersebut.
14. Selektif dalam pemberian dispensasi SPM yang terlambat.

#### **IKU 8 : Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK**

Nilai kinerja anggaran didasarkan pada Laporan Realisasi Anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya.

Nilai efisiensi anggaran diambil dari nilai yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) dalam aplikasi SMART DJA dengan alamat <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id>.

Tabel III.9. Capaian Kinerja IKU 8 pada Triwulan III Tahun 2022

SK-1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan							
IKU-8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) LPTK							
Realisasi	2022				Renstra LPTK Tahun 2020-2024			
2021	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2021-2022	Target 2022	% Capaian thd Target 2022	Target 2024	% Capaian thd Target 2024
86	81	-	-	-	81	-	89	89

Nilai capaian NKA berdasarkan aplikasi SMART DJA pada situs <https://smart.kemenkeu.go.id> belum ditampilkan pada semester III karena target capaian realisasi periode tahunan, dan realisasi akan tercapai pada semester IV dengan target nilai 81 %.

Penurunan angka capaian ini dikarenakan terdapat perubahan filosofi penginputan capaian output pada SMART DJA level satuan kerja dari tahun sebelumnya, diantaranya:

- Pada tahun 2016 - 2018 penginputan aplikasi SMART DJA fokus kepada capaian output;
- Pada tahun 2019 - 2020 terdapat pengembangan pada aplikasi SMART DJA dimana data capaian output terintegrasi dari aplikasi Sistem Administrasi Satker (SAS) sehingga penginputan aplikasi SMART DJA fokus pada koreksi dari capaian output yang diinput melalui aplikasi SAS;
- Pada tahun 2021 terdapat pengembangan aplikasi SMART DJA dengan adanya RSPP dan berfokus pada capaian output dari aplikasi SAS yang telah di upload pada aplikasi OMSPAN

Dengan perubahan filosofi pengembangan aplikasi SMART DJA ditahun 2021 maka perlu pemahaman dari pegawai yang menangani aplikasi SAS dalam mengukur capaian output dari RO.

Dalam pelaksanaan pencapaian kinerja anggaran (NKA) BRSDM terdapat beberapa kendala - kendala, antara lain:

- Perubahan postur anggaran mengakibatkan adanya perubahan informasi kinerja dan partisipasi Satker dalam penyampaian capaian kinerja pada aplikasi SMART DJA masih rendah;
- Capaian output kegiatan sebagaimana terselesaikan pada akhir tahun;
- Terdapat operator baru pada beberapa Satker, sehingga dibutuhkan pembinaan terkait dengan pengisian aplikasi SMART DJA; dan

4. Dibutuhkan perhatian dari pimpinan agar Satker masing-masing dapat mengimput aplikasi SMART DJA secara periodik dan meningkatkan capaian output sehingga menghasilkan efisiensi yang akan berdampak pada capaian nilai kinerja anggaran.

### C. Akuntabilitas Keuangan Triwulan III Tahun 2022

Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk minta keterangan akan pertanggungjawaban (LAN, 2003).

Kriteria Akuntabilitas keuangan adalah sebagai berikut : (1) Pertanggungjawaban dana publik; (2) Penyajian tepat waktu; (3) Adanya pemeriksaan (audit)/respon pemerintah. Pagu anggaran tahun 2022 yang disediakan dalam rangka pembiayaan pelaksanaan kegiatan dan kinerja Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan (LPTK) adalah sebesar Rp. 4.054.059.000,-. Capaian realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2022 sebesar Rp. 2.960.358.799 atau sebesar 66.36%. Pagu dan realisasi anggaran Triwulan III tahun 2022 berdasarkan rincian output dapat dilihat pada Tabel III.5 sedangkan Pagu dan Realisasi Anggaran per IKU s.d Triwulan III Tahun 2022 disajikan pada Tabel III.6.

Tabel III.10. Pagu dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan III Tahun 2022

Kode Nama dan Kegiatan		Keuangan		
		Pagu	Realisasi	%
1	Layanan BMN	19.180.000	10.020.000	52,24
2	Layanan Hubungan Masyarakat	25.000.000	17.658.200	70,63
3	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	35.820.000	-	0,00
4	Layanan Umum	73.616.000	25.056.961	34,04
5	Layanan Data dan Informasi	20.000.000	16.466.140	82,33
6	Layanan Perkantoran	3.689.077.000	2.508.330.705	67,99
7	Layanan Manajemen SDM	18.320.000	9.650.600	52,68
8	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	48.601.000	33.595.753	69,13
9	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25.000.000	20.600.000	82,40
10	Layanan Manajemen Keuangan	82.997.000	45.640.440	54,99
11	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	16.448.000	3.340.000	20,31
<b>Total</b>		<b>4.054.059.000</b>	<b>2.690.358.799</b>	<b>66,36</b>

Tabel III.11. Pagu dan Realisasi Anggaran per IKU s.d Triwulan III Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	3.837.693.000	2.559.873.806	66,70
2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	41.498.500	22.820.220	54,99
3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	34.768.000	12.990.600	37,36
4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	12.500.000	10.300.000	82,40
5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	25.000.000	17.658.200	70,63
6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	41.498.500	22.820.220	54,99
7	Nilai IKPA Satker LPTK	48.601.000	33.595.753	69,13
8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	12.500.000	10.300.000	82,40
<b>Total</b>		<b>4.054.059.000</b>	<b>2.690.358.799</b>	<b>66,36</b>

Tabel III.12. Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kinerja Sampai Dengan Triwulan III Tahun 2022

Sasaran Kegiatan		Anggaran		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Tatakelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	4.054.059.000	2.690.358.799	66,36
<b>Total</b>		<b>4.054.059.000</b>	<b>2.690.358.799</b>	<b>66,36</b>

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa selama Triwulan III Tahun 2021 IKU yang disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja telah diakomodir dan didukung dengan ketersediaan anggaran. Pengalokasian anggaran yang tepat dapat mendorong kinerja pencapaian output yang baik. Dalam perjalanannya tidak terdapat permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan.

#### D. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Sebagai organisasi sektor publik LPTK dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti

penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. [https://www.ilovepdf.com/compress\\_pdf](https://www.ilovepdf.com/compress_pdf)

Tabel III.13. Hasil perhitungan efisiensi anggaran LPTK Triwulan III Tahun 2022

Unit Kerja	Jumlah IKU	NPSS	Pagu (Rp)	Realisasi		Efisiensi Anggaran
				(Rp)	%	
LPTK	8	111,84	4.054.059.000	2.690.358.799	66,36	66%

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada LPTK, yaitu:

- a. Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan LPTK berupa pemangkasan alokasi anggaran perjalanan dinas, pertemuan, alokasi Riset. dialihkan untuk kebutuhan penanggulangan covid 19 beserta dampaknya.
- b. Pelaksanaan, strategi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi terutama dalam hal perjalanan dinas/paket meeting, sehingga volume capaian dapat melebihi target atau dipergunakan untuk output baru. Implementasi efisiensi ini diantaranya berupa:
  - ❖ Memanfaatkan tenaga penyuluh di lapangan untuk pengumpulan data riset yang terkait dengan data sosial masyarakat;
  - ❖ Melaksanakan koordinasi, sosialisasi, supervisi, dan evaluasi dilaksanakan secara daring dan blended (tatap muka dan daring);
  - ❖ Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan pimpinan berbasis Balance Score Card dan SKP;
- c. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi
  - ❖ Dilaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang undangan secara rutin dan berkala dengan memaksimalkan aplikasi monitoring dan evaluasi yaitu SMART DJA, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Money Bappenas, Edalwas KKP, Kinerjaku KKP, E-Pegawai KKP, serta Dashboard dan Weekly Report BRSDM;
  - ❖ Dilaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan LPTK dalam bentuk pertemuan daring secara rutin dan berkala;
  - ❖ Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.
- d. Penyesuaian, melakukan penyesuaian dengan cara revisi untuk mendukung program prioritas nasional, pergeseran output belanja pegawai untuk kebutuhan penanggulangan covid di lingkup KKP.

## BAB IV PENUTUP

### A. Capaian Kinerja Utama

Pada Triwulan III Tahun 2022, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Strategis dan 8 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja LPTK Triwulan III Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator/KPI*) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja LPTK pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar 111,84%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Pada Triwulan III Tahun 2022, LPTK memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 1 Sasaran Kegiatan dan 8 Indikator Kinerja Utama sedangkan pada Triwulan I tahun 2022 memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 3 Sasaran Kegiatan dan 11 Indikator Kinerja Utama. Dari 8 IKU LPTK tersebut, terdapat 3 IKU yang target triwulannya telah tercapai dengan kinerja baik yang ditunjukkan dengan capaian indikator berstatus hijau, dengan rincian capaian kinerja sebagaimana tabel berikut.



No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET TAHUN 2022	TRIWULAN III		%
					T	R	
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan	1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen)	100	100	100	100,00
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	< 1			
		3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	76			
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	92			
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	86	86	99,35	115,52
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70	70	100	120,00
		7	Nilai IKPA Satker LPTK	89			
		8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	81			

Terdapat 2 Indikator Kinerja Utama dengan capaian melampaui target tahunannya, yaitu **IKU 5**) Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (115,52%); dan **IKU 6**) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (120,00%). Terhadap capaian atas indikator ini diharapkan tidak terjadi penurunan pada triwulan berikutnya.

## B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja LPTK cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Dalam mendukung terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta mendorong pencapaian reformasi birokrasi melalui capaian target kinerja, maka pemantauan dan pengukuran kinerja perlu dilakukan secara sistematis dan berkala dalam rangka memitigasi indikator-indikator yang mengalami hambatan dalam pencapaian kinerja, disamping itu bukti dukung capaian kinerja perlu dipersiapkan dengan baik.
- ❖ Dalam rangka akuntabilitas atas capaian IKU, kegiatan verifikasi berkala menjadi instrumen untuk memonitor dan pengendalian atas progres capaian. Sehubungan dengan hal tersebut, verifikasi capaian perlu dilakukan secara berkala/triwulan.
- ❖ Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (IKU 5) mendapatkan nilai dibawah 100 yaitu 99.35, walaupun nilai ini telah melebihi target tapi masih bisa mendapatkan nilai maksimal, dengan catatan agar penanggung jawab mengecek dan mengisi berita pada aplikasi BITRIX24

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430  
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Efi Noferya Manafi**  
Jabatan : Kepala Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **I Nyoman Radiarta**  
Jabatan : Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

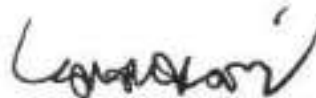
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Kelautan

  
**I Nyoman Radiarta**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perekayasaan  
Teknologi Kelautan



**Efi Noferya Manafi**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**PUSAT RISET KELAUTAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		TARGET
<b>KEGIATAN 1. Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan<sup>a,b,c</sup></b>				
SK.1.1	Tersedianya Rekomendasi dan Masukan Kebijakan Pembangunan KP yang efektif	ISK.1.1.2	Bahan Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan (Rekomendasi Teknis) <sup>a,b</sup>	2
SK.1.2	Tersedianya Sarana dan Prasarana Kebijakan Pengelolaan Kelautan dan Perikanan	ISK.1.2.1	Sarana Pengelolaan Kebijakan Kelautan dan Perikanan satker LPTK (Unit) <sup>a,c</sup>	1
		ISK.1.2.2	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi satker LPTK (Unit) <sup>a,c</sup>	1
<b>KEGIATAN 2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP<sup>b</sup></b>				
SK.2.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan	ISK.2.1.1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen) <sup>b</sup>	100
		ISK.2.1.2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	≤1
		ISK.2.1.3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	76
		ISK.2.1.4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	92
		ISK.2.1.5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	86
		ISK.2.1.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70
		ISK.2.1.7	Nilai IKPA Satker LPTK	89
		ISK.2.1.8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	81

## Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Perumusan Kebijakan Kelautan dan Perikanan <sup>a,b,c</sup>	1.150.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP <sup>b</sup>	4.054.059.000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>		<b>5.204.059.000</b>

<sup>a</sup> Output Cadangan

<sup>b</sup> Automatic Adjustment

<sup>c</sup> Blokir

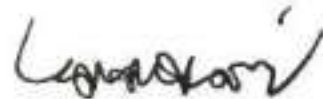
Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua  
Kepala Pusat Riset Kelautan

I Nyoman Radjarta



Pihak Pertama  
Kepala Loka Perencanaan  
Teknologi Kelautan



Efi Noferya Manafi



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN PASIR PUTIH II ANCOL TIMUR JAKARTA 14430  
TELEPON (021) 64711583 (LACAK), FAKSIMILE (021) 64711685  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN  
PUSAT RISET KELAUTAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Efi Noferya Manafi**  
Jabatan : Kepala Loka Perencanaan Teknologi Kelautan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**  
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Mei 2022

Pihak Kedua  
Plt. Kepala Pusat Riset Kelautan

**Rudi Alek Wahyudin**

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perencanaan  
Teknologi Kelautan

**Efi Noferya Manafi**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**LOKA PEREKAYASAAN TEKNOLOGI KELAUTAN**  
**PUSAT RISET KELAUTAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan	1	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Satker LPTK (Persen) <sup>0</sup>	100
		2	Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK Satker LPTK (Persen)	≤1
		3	Indeks Profesionalitas ASN Satker LPTK (Indeks)	76
		4	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Satker LPTK (Nilai)	92
		5	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Satker LPTK (Persen)	86
		6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Satker LPTK yang Dokumen Tindak Lanjutnya Telah Dilengkapi dan Disampaikan (Persen)	70
		7	Nilai IKPA Satker LPTK	89
		8	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Satker LPTK	81

## Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
	Dukungan Manajemen <sup>2</sup>	
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Loka Perencanaan Teknologi Kelautan	4.054.059.000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>		<b>4.054.059.000</b>

Catatan:

<sup>2</sup> Automatic Adjustment

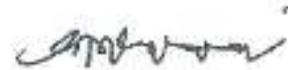
Jakarta, 12 Mei 2022

Pihak Kedua  
Plt.Kepala Pusat Riset Kelautan



Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama  
Kepala Loka Perencanaan  
Teknologi Kelautan



Efi Noferya Manafi